

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

- Perlakuan pH yang berbeda tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap Tingkat Kematangan Gonad (TKG) dan Indeks Kematangan Gonad (IKG) ikan kotes (*Channa gachua*).
- Pada perlakuan dengan penyuntikan ovaprim didapatkan nilai rata-rata Tingkat Kematangan Gonad (TKG) pada perlakuan A (pH 5) sebesar 1,67, pada perlakuan B (pH 6) sebesar 2,33, pada perlakuan C (pH 7) sebesar 2, pada perlakuan D (pH 8) sebesar 2 dan pada perlakuan K (pH 6,5) sebesar 2.
- Pada perlakuan tanpa penyuntikan ovaprim didapatkan nilai rata-rata Tingkat Kematangan Gonad (TKG) pada perlakuan A (pH 5) sebesar 2, pada perlakuan B (pH 6) sebesar 2,67, pada perlakuan C (pH 7) sebesar 1,33, pada perlakuan D (pH 8) sebesar 2,33 dan pada perlakuan K (pH 6,5) sebesar 1
- Pada perlakuan dengan penyuntikan ovaprim didapatkan nilai rata-rata Tingkat Kematangan Gonad (IKG) pada perlakuan A (pH 5) sebesar 0,57%, pada perlakuan B (pH 6) sebesar 1,03%, pada perlakuan C (pH 7) sebesar 1,01%, pada perlakuan D (pH 8) sebesar 0,56% dan pada perlakuan K (pH 6,5) sebesar 0,22%
- Pada perlakuan tanpa penyuntikan ovaprim didapatkan nilai rata-rata Tingkat Kematangan Gonad (IKG) pada perlakuan A (pH 5) sebesar 0,41%, pada perlakuan B (pH 6) sebesar 0,69%, pada perlakuan C (pH 7) sebesar 0,05%, pada perlakuan D (pH 8) sebesar 0,73%, dan pada perlakuan K (pH 6,5) sebesar 0,03%.

- Kualitas air media pemeliharaan secara umum masih dalam batas kelayakan untuk pertumbuhan ikan kotes (*Channa gachua*) yaitu suhu berkisar antara 26,72-27,07 °C, nilai rata-rata oksigen terlarut pagi berkisar 3,87-6,70 ppm dan sore hari berkisar 3,62-6,53 ppm.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang bisa disimpulkan dari penelitian ini, antara lain:

- Berdasarkan penelitian ini semua nilai pH yang digunakan sebagai parameter utama (5,6,7,8 dan kontrol) dapat digunakan untuk kematangan gonad.
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan perlakuan pH yang dikorelasikan dengan perlakuan lain, seperti suhu, oksigen terlarut, substrat dan lain-lain.

